

**PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN
PJOK YANG DILAKUKAN OLEH PESERTA DIDIK
BERDASARKAN PENDAPAT GURU**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Langgeng Tri Joko

NIM 14604224007

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh Peserta Didik berdasarkan Pendapat Guru” yang disusun oleh Langgeng Tri Joko, NIM 14604224007 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Pembimbing

Reviewer



Drs. Agus S. Suryobroto, M. Pd.
NIP. 195812171988031001



Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NIP. 197911122003121002

PENERAPAN PENDEKATAN ILMIAH DALAM PEMBELAJARAN PJOK YANG DILAKUKAN OLEH PESERTA DIDIK BERDASARKAN PENDAPAT GURU

APPLICATION OF SCIENTIFIC APPROACH IN PJOK LEARNING DONE BY LEARNER BASED ON TEACHER OPINION

Oleh: Langgeng Tri Joko (14604224007), PGSD Penjas, FIK, UNY
langgengtrijoko725@gmail.com

Abstrak

Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK masih membingungkan bagi guru. Guru merasa pendekatan ilmiah yang diterapkan masih kurang sesuai dengan tahapan 5M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat guru dari penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PJOK SD yang mengajar di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo sebanyak 37 guru. Sampel Penelitian ini yaitu 25 guru PJOK dari 24 SD Negeri di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang Sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik.

Hasil Penelitian itu menunjukkan bahwa pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo menunjukkan sebanyak 60% (15 orang) guru memiliki pendapat baik, 40% (10 orang) guru memiliki pendapat cukup baik, 0% guru memiliki pendapat kurang baik, 0% guru memiliki pendapat tidak baik. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,76, pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kategori "baik"

Kata Kunci: *pendapat, guru PJOK, Pendekatan Ilmiah*

Abstract

Application of the Scientific Approach in PJOK (Physical Education, Sport, and Health) learning is still confusing for teachers. Teachers feel the applied scientific approach is still less in line with the 5M stages. The purpose of this research is to figure out the opinion of teachers from the application of scientific approaches done by learners in PJOK learning throughout Sentolo District Kulon Progo Regency.

The research used descriptive quantitative research design. This research method used survey method, while the data collection technique used questionnaire. Population of the research was teachers of PJOK in elementary school eaching in Sentolo District Kulon Progo Regency of 37 teachers. The research samples were 25 PJOK teachers from 24 elementary schools in Sentolo District Kulon Progo Regency that had applied Scientific Approach in PJOK learning which had been applied. The sampling technique of the research was by using Purposive Sampling Technique. Data analysis techniques was by using descriptions analysis technique with percentage categorized into 4 categories that; is good, good enough, less good, and not good.

The research result indicates that the opinion of PJOK elementary school teacher on the application of Scientific Approach conducted by learners in PJOK learning in Sentolo District Kulon Progo Regency shows that 60% (15 teachers) has good opinion, 40% (10 teachers) has good enough opinion, 0% (0) teacher has bad opinion, 0% (0) teacher has bad opinion. Based on the average score, that is 102.76, the opinion of physical education and health teachers is in the "good" category

Keywords: *opinion, PJOK teacher, Scientific Approach*

PENDAHULUAN

Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendidik, mengarahkan, dan membimbing peserta didik. Begitu pentingnya sosok guru dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, sehingga keberadaannya tidak tergantikan oleh siapapun atau apapun termasuk teknologi canggih. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I pasal 1 ayat 1 yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satu faktor penentu keberhasilan ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan, serta keterampilan peserta didik. Tidak terkecuali guru PJOK yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam PJOK.

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, pada proses pembelajaran PJOK guru hendaknya mampu membawa peserta didik ke suasana pembelajaran yang menggembirakan dan menggairahkan dengan pendekatan mengajar yang efektif, sehingga tujuan pendidikan dapat mudah tercapai. Pada proses pembelajaran PJOK harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui bermain, berolahraga, dan aktivitas jasmani yang dilakukan secara terencana, terarah, dan sistematis.

Banyak inovasi-inovasi pembelajaran yang dikembangkan oleh pihak-pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan, upaya tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Seperti yang telah berkembang dan telah diterapkan pada kurikulum 2013 yang di dalamnya terdapat Pendekatan Ilmiah. Maksud dari penerapan Pendekatan Ilmiah yaitu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah

dari guru. Pendekatan Ilmiah ini berbeda dari pendekatan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah.

Pada dasarnya kurikulum 2013 ini lebih menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi dengan tujuan hasil belajar akan melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif.

Ada lima tahap pembelajaran yang ditetapkan sebagai berikut: Mengamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar meliputi: mengamati, melihat, mendengar, membaca dan menyimak, Menanya yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar mengajukan pertanyaan dari yang faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, Mengumpulkan Informasi/Mencoba yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan percobaan, Mengasosiasi yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar menganalisis dan mengolah informasi yang didapat dari kegiatan sebelumnya, dan Mengomunikasikan yaitu kegiatan pembelajaran dengan aktivitas belajar menyampaikan hasil dari apa yang telah dipelajari dan didapat dari kegiatan sebelumnya. Diharapkan dengan 5M tersebut dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran PJOK.

Dalam upaya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, para guru PJOK di Kecamatan Sentolo sebagian besar sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah tempat mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Anggraeni pada tanggal 23 Maret 2018 yang merupakan anggota dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan Sentolo, Sekaligus guru PJOK lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SD N Gembongan, Kecamatan Sentolo, beliau mengatakan bahwa masih banyak guru PJOK SD di Kecamatan Sentolo yang masih bingung, apakah Pendekatan Ilmiah yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan 5M atau belum.

Fakta tersebut dibuktikan dengan, setiap adanya pertemuan pada KKG selalu diadakan diskusi mendalam dan berbagi ilmu dari penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh setiap guru. Ibu Anggraeni juga mengatakan, tanggapan sebagian guru dalam KKG guru PJOK bahwa para guru belum mengetahui apakah penerapan Pendekatan Ilmiah yang sudah dilakukan dapat memberikan peningkatan pengalaman belajar, perhatian, dan pemahaman materi kepada peserta didik.

Selain itu, menurut beberapa mahasiswa yang melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah lain juga mengatakan bahwa disekolah yang di tempati untuk (PLT), walaupun sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajarannya, akan tetapi guru masih lebih banyak menekankan aspek fisik saja dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan.

Pada prakteknya porsi waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk *drill* (latihan). Padahal peserta didik belum tentu mempunyai kemampuan fisik dan keterampilan yang harus dilakukan oleh jenis olahraga yang dipelajari. Oleh karena itu pada proses pembelajaran dengan materi yang seperti itu para peserta didik kurang antusias dan merasa tidak mampu yang mengakibatkan pembelajaran dalam situasi yang kurang menguntungkan.

Hal tersebut juga mengakibatkan peserta didik tidak memahami secara mendalam materi yang diberikan oleh guru. Selain itu juga dalam pembelajaran PJOK yang sudah menerapkan Pendekatan Ilmiah fakta yang ada, masih saja proses pembelajaran PJOK berpusat pada guru. Hal ini bertentangan dengan prinsip pembelajaran yang ada dalam Pendekatan Ilmiah yang berpusat pada peserta didik.

Pemerintah telah menetapkan Kurikulum Tahun 2013 yang didalamnya terdapat Pendekatan Ilmiah untuk diterapkan di sekolah maupun madrasah. Akan tetapi fakta dilapangan menunjukkan masih banyak guru yang belum mengetahui konsep penerapan Pendekatan Ilmiah dan masih banyak juga guru yang mempertahankan pendekatan pembelajaran yang ada pada kurikulum lama. Sangat penting mengetahui pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang pendapat yang diberikan guru dari Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Arikunto (2014: 03) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo yang berjumlah 37 guru PJOK). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 119).

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:63), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini yaitu penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru PJOK. Variabel tersebut merupakan variabel tunggal. Penerapan Pendekatan Ilmiah dalam penelitian ini mengarah pada 5 tahap yang terdiri dari faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan yang dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket penelitian tertutup. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk menilai Penerapan Pendekatan Ilmiah berdasarkan Pendapat Guru se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau koesioner tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang ada. Ada 31 butir pernyataan. Ada empat alternatif jawaban yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik dengan skor 4, 3, 2 dan 1 sesuai dengan alternatif jawaban.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan datanya dengan menggunakan metode survei dengan teknik kuesioner atau angket sejumlah guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo. Pelaksanaannya yaitu peneliti meminta ijin ke sekolah-sekolah dan kemudian mengedarkan kuesioner berupa tes pada responden untuk memperoleh identitas responden.

Uji Validitas Penelitian

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2013: 168), butir pernyataan angket yang valid atau sah apabila mempunyai harga r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan N . Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini meminta bantuan kepada dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan konsep yang akan diukur, kemudian menguji coba instrumen pada 10 guru di Kecamatan Wates yang telah menerapkan Pendekatan Ilmiah.

Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapat untuk membuat suatu kesimpulan. Dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam

pembelajaran PJOK, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang di jadikan dalam bentuk persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

N = jumlah total Frekuensi

(Sudijono, 2012: 43)

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan distribusi normal menurut Hadi (1991: 147-161):

Tabel 1. Kategori Skala

Interval	Kategori
$Mi + 1,5 SDi < X \leq Mi + 3 SDi$	Baik
$Mi < X \leq Mi + SDi$	Cukup Baik
$Mi - 1,5 SDi < X \leq Mi$	Kurang Baik
$Mi - 3 SDi < X \leq Mi - 1,5 SDi$	Tidak Baik

Keterangan :

X = Total jawaban responden

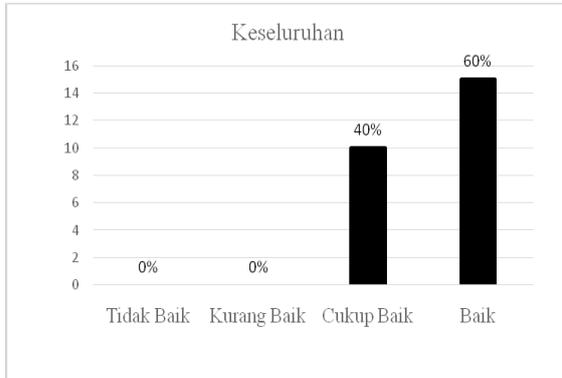
Mi = Mean ideal

SDi = Standar deviasi ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang Penerapan pendekatan ilmiah yang dilakukan oleh peserta didik berdasarkan pendapat guru se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Dari sebanyak 35 butir pernyataan, sebanyak 4 butir pernyataan gugur karena tidak valid. Diketahui dari 31 butir pernyataan, nilai terendah sebesar 31 dan nilai tertinggi sebesar 124. Gambaran mengenai pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik dalam Pembelajaran PJOK, secara umum dilihat dari beberapa faktor, yaitu: (1) Faktor Mengamati, (2) Faktor Menanya, (3)Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba, (4) Faktor Mengasosiasi, (5) Faktor Mengomunikasikan. Selanjutnya skor dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu:

baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Empat kategori tersebut dapat ditentukan berdasarkan *mean* ideal $\{1/2(\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})\}$ dan standar deviasi idealnya $\{1/6(\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})\}$. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 77,5, standar deviasi ideal= 15,5. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:

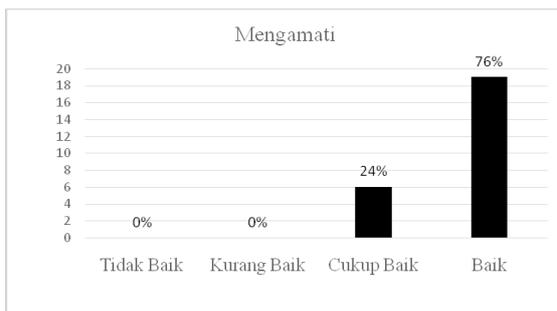


Gambar 1. Diagram Hasil Penerapan Pendekatan Ilmiah yang dilakukan peserta didik berdasarkan pendapat guru secara keseluruhan.

Berdasarkan data yang diperoleh, pendapat guru secara keseluruhan yang masuk dalam kategori baik sebesar 60%, kategori cukup baik 40%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebanyak sebesar 0%. Berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Mengamati

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 17,5; standar deviasi ideal= 3,5. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:

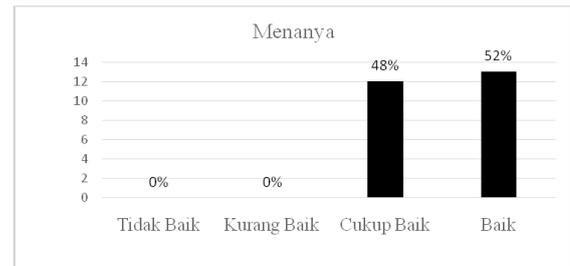


Gambar 2. Diagram Pendapat guru berdasarkan Faktor Mengamati

Berdasarkan tabel di atas bahwa penerapan pendekatan ilmiah berdasarkan pendapat guru dari faktor mengamati yang masuk dalam kategori baik sebesar 76%, kategori cukup baik 24%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0 %.

b. Faktor Menanya

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 15; standar deviasi ideal= 3. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:

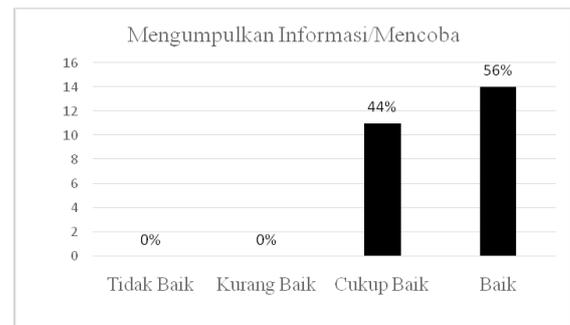


Gambar 3. Diagram Pendapat guru berdasarkan Faktor Menanya

Berdasarkan tabel di atas bahwa penerapan pendekatan ilmiah berdasarkan pendapat guru dari faktor menanya yang masuk dalam kategori baik sebesar 52%, kategori cukup baik 48%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0 %.

c. Faktor Mengumpulkan informasi/mencoba

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 20; standar deviasi ideal = 4. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



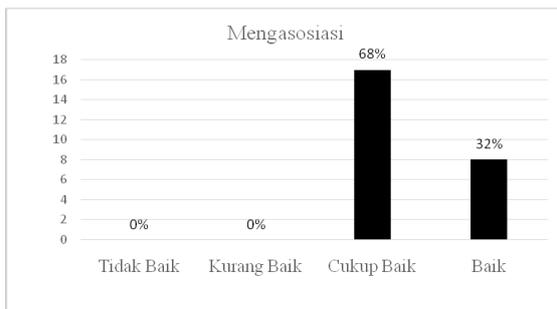
Gambar 4. Diagram Pendapat guru berdasarkan Faktor Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Berdasarkan tabel di atas bahwa penerapan pendekatan ilmiah berdasarkan

pendapat guru dari faktor mengumpulkan informasi/mencoba yang masuk dalam kategori baik sebesar 56%, kategori cukup baik 44%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0 %.

d. Faktor Mengasosiasi

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,5; standar deviasi ideal = 2,5. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:

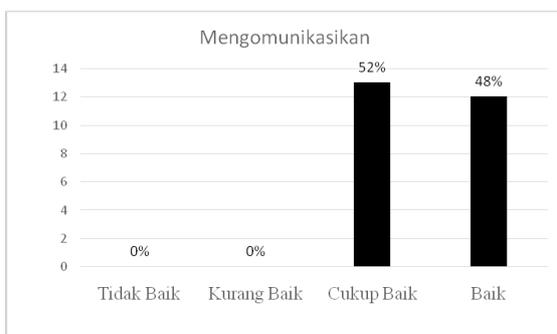


Gambar 5. Diagram Pendapat guru berdasarkan Faktor Mengasosiasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa penerapan pendekatan ilmiah berdasarkan pendapat guru dari faktor mengasosiasi yang masuk dalam kategori baik sebesar 32%, kategori cukup baik 68%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0 %.

e. Faktor Mengomunikasikan

Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 12,5; standar devias ideal = 2,5. Berikut gambar diagram batang yang diperoleh:



Gambar 6. Diagram Pendapat guru berdasarkan Faktor Mengomunikasikan

Berdasarkan tabel di atas bahwa penerapan pendekatan ilmiah berdasarkan pendapat guru dari faktor mengomunikasikan yang masuk dalam kategori baik sebesar 48%,

kategori cukup baik 52%, kategori kurang baik sebesar 0%, dan kategori tidak baik sebesar 0 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan, diketahui sebanyak 15 orang (60 %) berkategori baik, sebanyak 10 orang (40 %) berkategori cukup baik, dan pada kategori kurang baik dan tidak baik 0% atau dapat dikatakan tidak ada guru yang memiliki pendapat kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 102,76, pendapat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masuk dalam kategori “baik”

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi guru yang masih mempunyai pendapat cukup baik disarankan agar meningkatkan pengetahuan tentang Pendekatan Ilmiah yang dimiliki dengan cara mencari bahan referensi terkait perkembangan yang ada dalam Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran PJOK.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada pendapat yang dimiliki guru saja, saran bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan tidak hanya pendapat yang dimiliki guru saja yang diteliti.
3. Bagi sekolah untuk membantu kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta.